

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 KEGIATAN USAHA BANK**

Kegiatan usaha bank umum diatur dalam UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan dapat dikelompokkan kedalam tiga jenis kegiatan sebagai berikut :

##### **A. Penghimpunan Dana**

Kegiatan penghimpunan dana antara lain dapat berupa :

1. Giro ( *demand deposits*)
2. Deposito berjangka (time deposits)
3. Sertifikat deposito ( certificate of deposits )
4. Tabungan ( savings deposits )
5. Bentuk simpanan lainnya, misalkan deposit on call
6. Menerbitkan atau menjual surat pengakuan utang, baik jangka pendek misalkan : wesel, comersial paper, maupun jangka panjang misalkan: obligasi

##### **B. Penyalur atau Penggunaan dana**

Kegiatan usaha bank yang terkait dengan penyaluran antara lain:

1. Pemberian kredit (loan) dengan system konvensional
2. Membeli surat – surat wesel termasuk akseptasi bank

3. Membeli surat pengakuan hutang jangka pendek
4. Membeli surat berharga jangka panjang
5. Membeli surat berharga dengan janji menjual kembali
6. Membeli obligasi Negara
7. Membeli surat pembendaharaan Negara
8. Melakukan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan.

**C. Pemberian jasa – jasa dalam lalu lintas pembayaran**

Disamping kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana bank umum juga menyediakan jasa – jasa terutama dalam rangka lalu lintas pembayaran yang meliputi :

1. Pemindahan uang ( transfer dana ) secara manual maupun secara online atau elektronik
2. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga ( collection )
3. Menyediakan tempat untuk penyimpanan barang dan surat berharga (safety box)
4. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan kontrak (custodian)
5. Bertindak sebagai amanat (trustee)
6. Memberikan jaminan letter of kredit (L/C)

7. Memberikan bank garansi
8. Bertindak sebagai sub registry dalam perdagangan obligasi Negara dengan ijin Bank Indonesia
9. Bertindak sebagai penanggung dalam penerbitan obligasi
10. Memberikan pelayanan financial advisory
11. Bertindak sebagai pendirian dana pensiunan dan pengurus dana pension
12. Memberikan pelayanan pertukaran uang (Money Changer)
13. Menerbitkan cek perjalanan (Traveler's Check)

## **2.2 Pengertian Tabungan Dan Jenis Tabungan**

Tabungan merupakan simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan oleh si penabung sewaktu-waktu pada saat dikehendaki dan menurut syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh bank penyelenggara. Tetapi penarikannya tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu (Menurut UU Bank Indonesia no. 10 th 1998). Syarat-syarat yang dimaksud antara lain ialah:

1. Penarikan hanya dapat dilakukan dengan mendatangi kantor bank atau alat yang disediakan untuk keperluan tersebut dan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek, bilyet giro dan surat perintah pembayaran lainnya yang sejenis.
2. Penarikan tidak boleh melebihi jumlah tertentu sehingga menyebabkan saldo tabungan lebih kecil dari saldo minimum, kecuali penabung tidak akan

melanjutkan tabungannya. Selanjutnya ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku bagi bank-bank di dalam negeri antara lain adalah :

Tabungan yang dijamin oleh Bank Indonesia pada saat sekarang terbatas pada tabungan jenis TabungankU dan Tabungan simple brosur mengenai penyelenggaraan tabungan yang dikeluarkan oleh masing-masing bank, disarankan untuk dicantumkan secara jelas ketentuan-ketentuan tentang masing-masing tabungan yang diselenggarakannya.

Tabungan yang dimiliki oleh bank-bank kini berbeda dengan TabungankU yang hanya menyimpan dana saja, beberapa tahun yang lampau. Produk tabungan yang sekarang dijual oleh bank-bank memiliki suku bunga yang relatif cukup tinggi sebagai cerminan dari adanya persaingan ketat dalam mengumpulkan dana masyarakat karena banyaknya bank yang ada di Indonesia.

Tabungan merupakan hutang bank kepada masyarakat, dalam hal ini pemilik tabungan dan dikelompokkan kedalam hutang jangka pendek dalam neraca. Tidak adanya batasan jangka waktu tabungan dan penarikan yang dapat dilakukan sewaktu-waktu. Oleh karena tabungan termasuk kedalam hutang jangka pendek.

Setiap bank memiliki jenis tabungan yang berbeda-beda. Perhitungan suku bunga, pemberian hadiah, tata cara penyetoran dan penarikannya juga berbeda bagi setiap bank. Produk tabungan ini dapat dijadikan alat promosi bagi yang menawarkannya. Promosi dapat disalurkan dalam bentuk suku bunga, hadiah yang menarik, kemudahan fasilitas dan lain sebagainya yang menunjukkan kelebihan

dari tabungan tersebut sehingga nasabah dapat tertarik untuk menabung pada bank tersebut.

Transaksi tabungan meliputi :

1. Pembukaan rekening dan penyetoran,
2. Penarikan,
3. Pemindah bukuan,
4. Tata cara perhitungan dan pembukuan bunga tabungan dan
5. Penutupan rekening tabungan.

Umumnya bank akan memberikan buku tabungan yang berisi informasi seluruh transaksi yang dilakukan dan kartu ATM lengkap dengan nomor pribadi (PIN).

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk menabung pada bank penyelenggara tabungan, antara lain :

1. Melakukan setoran awal untuk pembukaan rekening dalam jumlah minimal yang telah ditentukan
2. Melengkapi formulir pembukaan tabungan disertai dengan dokumen yang diperlukan.
3. Membayar biaya administrasi yang telah ditetapkan oleh bank.

Kegiatan menyalurkan dana, berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Sedangkan jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut. Beberapa manfaat perbankan dalam kehidupan:

1. Sebagai model investasi, yang berarti, transaksi derivatif dapat dijadikan sebagai salah satu model berinvestasi. Walaupun pada umumnya merupakan jenis investasi jangka pendek (*yield enhancement*).
2. Sebagai cara lindung nilai, yang berarti, transaksi derivatif dapat berfungsi sebagai salah satu cara untuk menghilangkan risiko dengan jalan lindung nilai (*hedging*), atau disebut juga sebagai risk management.
3. Informasi harga, yang berarti, transaksi derivatif dapat berfungsi sebagai sarana mencari atau memberikan informasi tentang harga barang komoditi tertentu dikemudian hari (*price discovery*).
4. Fungsi spekulatif, yang berarti, transaksi derivatif dapat memberikan kesempatan spekulasi (untung-untungan) terhadap perubahan nilai pasar dari transaksi derivatif itu sendiri.
5. Fungsi manajemen produksi berjalan dengan baik dan efisien, yang berarti, transaksi derivatif dapat memberikan gambaran kepada manajemen produksi sebuah produsen dalam menilai suatu permintaan dan kebutuhan pasar pada masa mendatang.

### **2.3 Jenis Jenis Tabungan**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk mempunyai beberapa jenis produk tabungan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh para nasabah. Jenis-jenis produk tabungan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur adalah sebagai berikut :

#### A. TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara oleh bank – bank di indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### B. Tabungan Siklus

Manfaat berbagai fasilitas dan keuntungan Tabungan Siklus (Tradisi Keluarga Sejahtera) yang akan memberikan kemudahan dan kenyamanan ganda bagi anda dalam melakukan transaksi perbankan sesuai keinginan kami untuk selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

#### C. Tabungan SIUMI

Untuk menggerakkan sector ekonomi produktif khususnya melalui usaha mikro kecil & menengah, Bank Jatim meluncurkan program SIUMI ( Siklus Mikro Kecil. Program ini merupakan bundling dari Tabungan SIUMI dan Kredit SIUMI.

#### D. Tabungan Simpeda

Manfaat berbagai fasilitas dan keuntungan tabungan SIMPEDA yang akan memberikan kemudahan dan kenyamanan ganda bagi anda dalam melakukan transaksi perbankan sesuai keinginan kami untuk selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

#### E. Tabungan Haji

Dengan Tabungan Haji Bank Jatim, keteguhan hati anda menyambut dan memenuhi panggilan ilahi menuju tanah suci MEKKAH Al Mukaromah semakin mantap. Tabungan Haji Bank Jatim juga memberikan kemudahan dan perasaan aman di hati dalam menunaikan ibadah Haji.

#### F. Tabungan SIMPEL

Bank Jatim mempersembahkan Tabungan khusus bagi Pelajar / Siswa sekolah dari tingkat PAUD – SMA dengan nama simpanan pelajar (SIMPEL). Dengan kemudahan setoran awal yang murah dan setoran selanjutnya ringan, SIMPEL dikemas untuk memberikan edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

## 2.4 Tujuan Dan Manfaat Tabungan

### 2.4.1 Tujuan Tabungan

Masyarakat menabung di Bank bertujuan untuk :

1. Mendapatkan keuntungan dari bunga tabungan di bank sehingga dapat dipergunakan untuk kebutuhan setiap saat.
2. Sebagai tempat penyimpanan uang yang lebih aman agar terhindar dari berbagai resiko yang terjadi seperti pencurian, perampokan.
3. Sebagai tempat simpanan uang yang dipergunakan untuk masa yang akan datang.



### **2.4.2 Manfaat Tabungan**

Tabungan adalah salah satu produk bank yang berbentuk simpanan pihak ketiga yang memberikan manfaat dan keuntungan bagi pihak bank maupun nasabah tabungan.

#### **1. Bagi Bank**

- a. Sebagai jaminan kredit
- b. Sebagai tempat penyimpanan uang yang aman, praktis dan menguntungkan, serta juga menghindari resiko yang mungkin terjadi.
- c. Mendapatkan imbalan jasa berupa bunga atas uang yang disimpan
- d. Efektif karena pengambilan dananya bisa dilakukan menggunakan mesin ATM.

#### **2. Bagi Nasabah**

- a. Sebagai tempat penyimpanan dana yang lebih aman.
- b. Memperoleh keuntungan dari bunga tabungan serta undian berhadiah dari bank.
- c. Penarikanya dapat diambil setiap saat.
- d. Pengambilan dana dapat dilakukan dengan menggunakan ATM.

### **2.4.3 Syarat – Syarat Umum Tabungan**

Syarat – syarat umum untuk membuka rekening tabungan adalah sebagai berikut:

1. Merupakan WNI ( Warga Negara Indonesia )
2. Menyerahkan fotocopy KTP atau kartu identitas lainnya yang masih berlaku.

3. Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan serta menandatangani.
4. Melakukan penyetoran awal tabungan sebesar nominal yang ditentukan oleh pihak bank.

### **1. Perorangan**

1. Penabung perorangan.
2. WNI.
3. Menyerahkan fotocopy KTP/SIM
4. Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan
5. Memberikan contoh specimen tanda tangan.
6. Melakukan setoran awal tabungan ringan.

### **2. Badan Hukum**

1. Fotocopy KTP yang masih berlaku
2. Fotocopy NPWP
3. Fotocopy SIUP
4. Fotocopy TDP
5. Syarat lain yang tertuang dalam profile nasabah.
6. Serta menandatangani surat perjanjian pembukaan rekening.

## **2.5 Metode / Cara Menghitung Bunga Tabungan Bank**

Secara umum ada 3 metode atau cara menghitung bunga tabungan yaitu :

- 1) Saldo terendah, 2) Saldo rata-rata, 3) Saldo harian.

Contoh soal : Bapak Farid membuka tabungan pada tanggal 1 november dengan Rp 10.000.000,00 sebagai setoran awal. Kemudian selama bulan november terjadi transaksi sebagai berikut:

**TABEL 2.5.1**  
**JURNAL BAPAK FARID**

| <b>Tanggal</b> | <b>Keterangan</b> | <b>Debet</b> | <b>Kredit</b> | <b>Saldo</b>  |
|----------------|-------------------|--------------|---------------|---------------|
| 1              | setor tunai       |              | 10.000.000,00 | 10.000.000,00 |
| 3              | setor tunai       |              | 5.000.000,00  | 15.000.000,00 |
| 6              | penaikan tunai    | 500.000,00   |               | 14.500.000,00 |
| 10             | setor tunai       |              | 3.000.000,00  | 17.500.000,00 |
| 12             | penaikan tunai    | 3.000.000,00 |               | 14.500.000,00 |
| 15             | Penarikan tunai   | 2.500.000,00 |               | 12.000.000,00 |
| 20             | penaikan tunai    | 3.000.000,00 |               | 9.000.000,00  |
| 21             | setor tunai       |              | 500.000,00    | 9.500.000,00  |
| 23             | Penarikan tunai   | 2.500.000,00 |               | 7.000.000,00  |
| 27             | setor tunai       |              | 20.000.000,00 | 27.000.000,00 |
| 30             | penarikan tunai   | 17.000.000,0 |               | 10.000.000,00 |

(Sumber :wawancara yg diolah)

Bunga yang akan bapak farid peroleh ditentukan oleh cara menghitung bunga yang dilakukan bank. *Cara menghitung bunga tabungan* ada tiga.

### **2.5.1 Cara Menghitung Bunga Tabungan Bank Berdasarkan Saldo Terendah**

Cara menghitung bunga ini, bunga yang diperoleh dalam satu bulan tergantung dari jumlah saldo terendah anda :

### Rumus Perhitungan Bunganya

$$\text{Bunga} = \text{ST} \times i \times t / 365$$

$$\text{ST} = \text{saldo terendah}$$

$$i = \text{suku bunga tabungan pertahun}$$

$$t = \text{jumlah hari dalam 1 bulan}$$

$$365 = \text{jumlah hari dalam 1 tahun ada juga yang memakai 360}$$

Misalkan suku bunga yang berlaku adalah 3% pertahun, maka bunga yang anda peroleh adalah :

Cara Menghitung Bunga bulan november

$$= \text{Rp. } 7 \text{ juta} \times 3 \% \times 30 / 365$$

$$= \text{Rp. } 17.260.000$$

Angka 7 juta diambil dari saldo terendah anda selama bulan november

### **Pajak Atas bunga Tabungan**

Pihak Bank wajib memotong PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar 20% dari jumlah bruto. Pajak penghasilan atas bunga tabungan sesuai dengan peraturan PP No. 131 Tahun 2000, KMK No. 51/KMK.04/2001.

Jadi pihak bank wajib menetapkan pajak atas bunga tabungan yang diberikan kepada nasabah sesuai dengan Undang ndang pajak yang ditetapkan oleh Pemerintah.

### **2.5.2 Cara Menghitung Bunga Tabungan Bank Berdasarkan Saldo Rata-Rata**

Bunga dalam satu bulan dihitung berdasarkan saldo rata-rata dalam bulan berjalan. Saldo rata-rata dihitung berdasarkan jumlah saldo akhir tabungan setiap hari dalam bulan berjalan, dibagi dengan jumlah hari dalam bulan tersebut.

Dengan nilai rata-rata tabungan harian anda yang melebihi 5 juta, maka Anda berhak atas suku bunga 5%, sehingga perhitungan bunga tabungan yang akan Anda terima adalah sebagai berikut:

Saldo di bawah Rp.5 juta, bunga = 3% pertahun

Saldo Rp.5 juta ke atas, bunga = 5% pertahun

Cara menghitung bunga tabungannya dilakukan setiap hari seperti contoh berikut:

Saldo Harian = Jumlah total saldo harian / Saldo per hari / 30 / 365

Jadi perhitungannya :

$\text{Rp.114.000.000,00} / 11 / 365 = \text{Rp.28.393}$

### **2.5.3 Cara Menghitung Bunga Tabungan Bank Berdasarkan Saldo Harian**

Bunga dihitung berdasarkan pada saldo harian. Bunga tabungan dalam bulan berjalan dihitung dengan menjumlahkan hasil perhitungan bunga setiap harinya.

Misalkan :

$$\text{Bunga} = \text{SHP} \times i \times t/365$$

SHP = Saldo Haian perhari

i = suku bunga tabungan pertahun

t = jumlah hari dalam bulan berjalan

Misalkan bunga tabungan yang berlaku adalah sebagai berikut:

Saldo dibawah Rp.5 juta, bunga = 3% pertahun

Saldo 5 juta keatas, bunga = 5% pertahun

Maka SRH tabungan adalah sebagai berikut:

Hitung dulu saldo harian tabungan setiap harinya

$$\begin{aligned} & [ (\text{Rp.10 juta} \times 2 \text{ hari}) + (\text{Rp.15 juta} \times 3 \text{ hari}) + (\text{Rp.14,5 juta} \times 4 \text{ hari}) + (\text{Rp.17,5} \\ & \text{juta} \times 2 \text{ hari}) + (\text{Rp.14,5 juta} \times 3 \text{ hari}) + (\text{Rp.12 juta} \times 5 \text{ hari}) + (\text{Rp.9 juta} \times 1 \text{ hari}) \\ & + (\text{Rp.9,5 juta} \times 2 \text{ hari}) + (\text{Rp.7 juta} \times 4 \text{ hari}) + (\text{Rp.27 juta} \times 3 \text{ hari}) + (\text{Rp.10} \\ & \text{juta} \times 1 \text{ hari}) ] / 30 = \text{Rp.408.500.000} \end{aligned}$$

Bunga Bulan november

$$408.500.000 \times 5\% = 20.425.000$$

#### 2.5.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga

Dijelaskan bahwa untuk menentukan tingkat suku bunga simpanan dan pinjaman dipengaruhi oleh keduanya, artinya saling mempengaruhi, disamping itu terdapat faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Kebutuhan dana

Apabila bank kekurangan dana, sementara pemohon pinjaman meningkat maka yang dilakukan oleh bank adalah meningkatkan suku bunga simpanan. Peningkatan bunga simpanan secara otomatis akan pula meningkatkan suku bunga pinjaman. Apabila dana yang ada simpanan banyak sementara permohonan simpanan sedikit maka bunga simpanan akan turun seperti kebalikan dari peningkatan.

### 2. Persaingan

Dalam memperebutkan dana simpanan, maka disamping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing. Dalam arti jika untuk bunga simpanan rata-rata 16 % maka, jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga pinjaman kita naikan diatas bunga pesaing misalnya 16 % Namun sebaliknya untuk bunga pinjaman kita harus berada dibawah bunga pesaing.

### 3. Kebijakan pemerintah

Dalam arti baik dalam bunga simpanan maupun bunga pinjaman kita tidak boleh melebihi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia.

### 4. Target Laba Yang Diinginkan

Sesuai dengan target laba yang diinginkan, jika laba yang diinginkan besar (spread) maka bunga pinjaman ikut besar dan sebaliknya.

#### 5. Jangka waktu

Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko dimasa mendatang. Juga sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek, maka bunganya relatif lebih rendah.

#### 6. Kualitas jaminan

Semakin likuid jaminan yang diberikan, maka semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya. Sebagai contoh jaminan sertifikat deposito berbeda dengan jaminan sertifikat tanah. Alasan utama perbedaan ini adalah dalam hal pencairan jaminan apabila kredit diberikan bermasalah. Bagi jaminan yang likuid seperti sertifikat deposito atau rekening giro yang akan dibekukan akan lebih mudah untuk dicairkan jika dibandingkan dengan jaminan tanah.

#### 7. Reputasi perusahaan

Reputasi suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya. Karena biasanya perusahaan yang maju kemungkinan resiko kredit macet dimasa akan mendatang relatif kecil dan sebaliknya apabila perusahaan tidak begitu maju maka resiko meningkat.

#### 8. Produk yang kompetitif

Maksudnya adalah produk yang dibiayai tersebut laku dipasaran . Untuk produk yang kompetitif , bunga yang relatif diberikan rendah jika yang dibandingkan dengan produk yang kompetitif karena banyaknya peminat.



#### 9. Hubungan baik

Biasanya bank menggolongkan nasabahnya antara nasabah utama (primer) dan nasabah biasa (sekunder). Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifan secara loyalitas nasabah yang bersangkutan terhadap bank. Nasabah utama biasanya mempunyai hubungan yang baik dengan pihak bank sehingga dalam menentukan suku bunganyapun berbeda dengan nasabah biasa.

#### 10. Jaminan pihak ketiga

Dalam hal ini pihak yang memberikan jaminan kepada penerima kredit. Biasanya jika pihak yang memberikan jaminan bonafid, baik dari segi kemampuan membayar, nama baik maupun loyalitasnya terhadap bank, maka bunga yang dibebankanpun juga berbeda. Demikian pula sebaliknya jika penjamin pihak ketiganya kurang bonafit atau tidak dapat dipercaya.